

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien

Metode pengumpulan informasi dan data ibu “PC” dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasi yang diambil merupakan informasi penting yang diperoleh dari wawancara dan anamnesis dari ibu “PC” serta informasi tambahan yang diperoleh dari dokumentasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Penulis melakukan peninjauan data di rumah Ibu “PC” pada tanggal 16 Januari 2025 pukul 17.14 WITA. Berdasarkan anamnesis, penulis memperoleh informasi berikut dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) :

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	suami
Nama	Ny PC	Tn IS
Umur	29 tahun	29 tahun
Pekerjaan	Swasta (Admin oriflame)	Swasta (Kontraktor)
Penghasilan	Rp.5.000.000	Rp. 5.000.000
Agama	Hindu	Hindu
Suku,bangsa	Indonesia	Indonesia
Pendidikan	S1	D3
Alamat	Jalan Drupadi V/7	
No telepon	081 238 xxx xxx	081 236 xxx xxx
Jaminan Kesehatan	BPJS	

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mempunyai siklus menstruasi yang normal, dimulai pada usia 13 tahun dengan rentang waktu 28-30 hari dan rata-rata lama menstruasi sekitar 4-5 hari. Selama menstruasi, ibu mengganti pembalut bersih 2-3 kali setiap hari. Ibu terkadang mengalami nyeri perut bagian bawah saat menstruasi. Ibu mengatakan, Hari Pertama Haid Terakhir Ibu (HPHT) adalah 13 Juni 2024 dan Taksiran Persalinan (TP) adalah tanggal 20 Maret 2025

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah 1 kali, secara sah dan ini merupakan pernikahan ibu yang pertama dengan usia perkawinan 1 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama.

f. Riwayat pemeriksaan kehamilan sebelumnya

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang pertama bagi Ibu "PC". Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh Ibu "PC" 2 kali di Puskesmas, 6 kali di dokter spesialis. Ibu sudah melakukan skrining imunisasi TD 5 pada tanggal 26 Agustus 2024 dan status TD ibu lengkap. IMT ibu yaitu 23,9 yang dikatakan normal. Gerakan janin sudah ibu rasakan sejak 18 minggu, setiap 1 jam ibu merasakan 1-2 kali gerakan janin. Adapun tabel pemeriksaan antenatal ibu "PC" berdasarkan buku KIA yaitu:

Hasil Pemeriksaan Antenatal Ibu "PC" Berdasarkan Buku KIA

N	Tanggal/	Hasil	Diagnosis	Penatalaksanaan	pemeriksa
O	Tempat	Pemeriksaan			
1	2	3	4	5	6
1	26 Juli 2024 Praktek Swasta dr "R"	S:ibu mengatakan telat menstruasi dan hasil PP test + O: Berat Badan:65 kg Tinggi Badan: 165 cm Tekanan Darah:100/70 mmHg Hasil USG: Terdapat kantung kehamilan	G1P0A0 UK 6 Minggu 1 Hari T/H Intrauterine	1. Menginformasikan Hasil pemeriksaan. 2. Memberi KIE mengenai tanda bahaya Trimester I serta selalu menjaga nutrisi selama kehamilan. 3. Menginformasikan kepada ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium 4. Memberikan terapi Asam folat, vitamin D3 200 IU (<i>Black Mores Pregnancy & Breast-Feeding Gold</i>). 5. Memberi KIE untuk rutin minum obat Sesuai anjuran, meminum obat tidak boleh berbarengan dengan minum teh,kopi, dan susu berjarak 2 jam setelah meminum obat.	SpOG
1	2	3	4	5	6
				6. Menyarankan ibu untuk kunjungan ulang pada 26 Agustus 2024 atau bila ada keluhan.	

26 Agustus 2024	S:ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan melakukan cek laboratorium	G1P0A0 UK 10 Minggu 4 Hari T/H Intrauterine	1. Menginformasikan Hasil pemeriksaan. Memberi KIE mengenai tanda bahaya trimester 1 serta selalu menjaga nutrisi selama kehamilan.	Bidan
	O: Berat Badan: 67 KG Tekanan Darah:110/60 mmHg Lila: 25 Cm TFU:belum dilakukan DJJ:belum terdengar		2. Memberi KIE untuk rutin minum obat sesuai anjuran, meminum obat tidak boleh berbarengan dengan minum teh,kopi, dan susu berjarak 2 jam setelah meminum obat.	
	Hasil Laboratorium: HB:12.5 GDS:128 PPIA: Non Reaktif		3. Menyarankan ibu untuk kunjungan ulang 26 September 2024 atau bila ada keluhan.	

1	2	3	4	5	6
		HBSAG: Non Reaktif TPHA: Non Reaktif			
3	26 September 2024	S:ibu mengatakan Ingin	G1P0A0 UK 15 Minggu T/H Intrauterin	1. Menginformasikan Hasil pemeriksaan.	SpOG

Praktik Swasta dr “R” memeriksakan kehamilannya
O:
Berat Badan: 69 kg
Tinggi Badan: 165 cm
Tekan Darah : 111/70 mmHg
TFu: ½ pst
sympisis
DJJ: 142 x/ menit
Hasil USG:
BPD: 4.49 CM
GA: 19W 4D
EDD: 20-03-2025

2. Memberi KIE mengenai tanda bahaya Trimester II serta selalu menjaga nutrisi selama kehamilan.
3. Memberikan terapi Asam folat, vitamin D3 200 IU, Kalsium (*Black Mores Pregnancy & Breast-Feeding Gold*) dan tablet tambah darah 1X60 mg (XXX).
4. Memberi KIE untuk rutin minum obat sesuai anjuran, meminum obat tidak boleh berbarengan dengan minum kopi, teh dan susu berjarak 2 jam setelah meminum obat.
5. Menyarankan ibu untuk kunjungan pada 26 Oktober atau ada keluhan.

1	2	3	4	5	6
4	26 Oktober 2024	S: ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya O: Berat Badan: 71 kg Tinggi Badan: 1635cm	G1P0A0 UK 19 Minggu 2 Hari T/H Intrauterine	1. Menginformasikan Hasil pemeriksaan. 2. Memberi KIE mengenai tanda bahaya Trimester II serta selalu menjaga nutrisi selama kehamilan. 3. Memberi KIE untuk rutin minum obat sesuai anjuran, meminum obat tidak boleh	SpOG

LILA: 25 cm
TD: 100/70 mmHg
TFU: ½ pst
sympisis
DJJ: 142 x/
menit

Hasil USG:
G;37
FR:32
DR:150
GA: 23W3D

berbarengan dengan minum kopi, teh dan susu berjarak 2 jam setelah meminum obat.
4. Menyarankan ibu untuk kunjungan ulang 26 November 2024 atau bila ada keluhan.

5	26	S:	ibu	G1P0A0	UK	1.	Menginformasikan	SpOG
	November	mengatakan		23	Minggu		Hasil pemeriksaan.	
	2024	ingin		Hari	T/H	2.	Memberi	KIE
	Praktik	memeriksa		Intrauterine			mengenai tanda bahaya	
	Swasta	dr	kehamilannya				Trimester III serta	
	"R"						selalu menjaga	

1	2	3	4	5	6
		Berat Badan :72 kg		nutrisi	selama kehamilan.
		Tinggi Badan: 165 cm		3.	Memberikan terapi Asam folat, vitamin D3 200 IU,Kalsium (<i>Black Mores Pregnancy & Breast-Feeding Gold</i>) dan tablet tambah darah 1X60 mg (XXX).
		Tekanan Darah:120/70 mmHg		4.	Memberi KIE untuk rutin minum obat
		Hasil USG:			
		DJJ: 142 x/ menit			

			Fetal Weight: 387 gr		sesuai anjuran, meminum obat tidak boleh berbarengan dengan minum kopi, teh dan susu berjarak 2 jam setelah minum obat.
					5. Menyarankan ibu untuk kunjungan ulang 26 Desember 2024 atau bila ada keluhan.
6	19 Desember 2024 Praktik Swasta dr "R"	S:ibu mengatakan ingin memeriksa kehamilannya. Ibu mengatakan dirinya sudah mengikuti kelas	G1P0A0 UK 27 Minggu T/H Intrauterine	1. Menginformasikan Hasil pemeriksaan. 2. Memberi KIE mengenai tanda bahaya Trimester III serta selalu menjaga nutrisi selama kehamilan.	SpOG
1	2	3	4	5	6
		O: Berat Badan:74 kg Tinggi Berat: 165 cm Tekanan Darah:110/70 mmHg Hasil USG: DJJ: 144 x/ menit		3. Memberi KIE untuk rutin minum obat sesuai anjuran, meminum obat tidak boleh berbarengan dengan minum kopi, teh dan susu berjarak 2 jam setelah minum obat. 4. Menyarankan ibu untuk kunjungan ulang 19 Januari 2025 atau bila ada keluhan.	
7	07 Januari 2025	S: ibu mengatakan ingin	G1P0A0 UK 29 Minggu 5	1. Menginformasikan Hasil pemeriksaan.	SpOG

Praktik Swasta “R”	memeriksa kehamilan, ibu mengatakan ibu sudah mengikuti kelas ibu hamil pertemuan 2 dan 3	Hari T/H Intrauterine	2. Memberi KIE mengenai tanda bahaya Trimester III serta selalu menjaga nutrisi selama kehamilan.
O:	Berat Badan:75 kg		3. Memberikan terapi Asam folat, vitamin D3 200 IU,Kalsium (<i>Black Mores Pregnancy & Breast-Feeding Gold</i>) dan tablet tambah darah 1X60 mg (XXX).
Tinggi Badan:	165 cm		4. Memberi KIE untuk rutin minum obat sesuai anjuran, meminum obat tidak
Tekanan Darah:	110/70 mmHg		

1	2	3	4	5	6
		Hasil USG:		boleh berbarengan dengan	
		DJJ: 145 x/ menit		minum kopi teh dan susu berarak 2 jam setelah meminum obat.	
		FW: 1.391 Gr		1. Menyarankan ibu untuk kunjungan ulang 7 Februari 2025 atau bila ada keluhan.	
		EDD: 19-03-2025			

Sumber: Buku Kesehatan Ibu dan Anak Ibu “PC”, (2024)

g. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan bahwa dirinya belum pernah memakai alat kontrasepsi karena ini merupakan kehanilan ibu yang pertama, ibu berencana untuk menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan yaitu IUD 42 hari.

h. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu mengatakan bahwa dirinya tidak menderita penyakit Diabetes Melitus (DM), hipertensi, hepatitis, penyakit paru-paru dan jantung, serta ibu tidak pernah menjalani operasi apapun.

i. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit keluarga seperti, Diabetes Melitus (DM), hipertensi, hepatitis, penyakit paru-paru dan jantung.

j. Data bio psikososial

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas.

2) Nutrisi

Ibu makan rutin tiga kali sehari dengan porsi sedang dengan menu ibu yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam atau telur, tiga potong tahu, satu porsi setengah mangkuk sayur ukuran sedang. Biasanya ibu lebih suka mengonsumsi makanan ringan, khususnya buah dan roti. Ibu minum air putih kurang lebih sekitar 8-9 gelas per hari

3) Eliminasi

Ibu mengatakan bahwa dia buang air kecil enam hingga tujuh kali secara konsisten dengan warna kuning jernih, konsistensi cair, dan buang air besar warnanya kuning kecokelatan. Ibu buang air besar satu kali setiap hari.

4) Istirahat

Pola istirahat ibu cukup, sekitar sembilan jam setiap hari. Ibu terbiasa istirahat di siang hari dan dia mengatakan tidak ada hal buruk yang terjadi padanya saat dia tertidur ataupun saat istirahat.

5) Psikososial dan spiritual

Ini adalah kehamilan utama yang direncanakan bersama oleh ibu dan suami. Ibu mengaku mendapat bantuan dan dukungan dari suaminya, mertua, dan kerabat lainnya. Ibu mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki keyakinan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu, serta tidak ada kesulitan saat berdoa.

6) Pengetahuan

Ibu mengatakan bahwa dirinya sudah mengetahui risiko selama kehamilan persalinan yang dipahami selama kelas ibu hamil. Ibu sudah pernah melakukan senam hamil 3 kali pertemuan. Ibu sudah mulai mempersiapkan perlengkapan persalinan dengan P4K yaitu telah memilih tempat persalinan yaitu di PMB Bdn Ni Wayan Darsani, S.Tr.Keb, ibu sudah melengkapi Program Perencanaan Pencegahan Komplikasi (P4K). Ibu mengatakan pendamping persalinan yaitu suami dan keluarga, kendaraan milik pribadi yaitu mobil, sumber dana sudah disiapkan dibantu dengan BPJS dan tabungan, donor darah sudah disiapkan yaitu suami, dan kontrasepsi yang akan digunakan ibu yaitu kontrasepsi IUD 42 hari pasca salin.

2. Data Objektif

O: pemeriksaan fisik tidak ada masalah tidak ada odema pada wajah, kaki, dan tangan ibu, payudara tidak bengkak, puting menonjol, kuku tangan bersih. Berat badan : 76 kg, Tekanan darah : 110/70 mmHg, suhu 36.5 C. Nadi: 96 kali/menit, P: 20 kali/menit, TFU: 28 cm. Hasil USG : F: 2.4. WF: 295, G: 54, SVD: 64.8, SV: 2.0, DR: 150, EDD: 19-03-2025.

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 UK 31 Minggu T/H Intrauterine.

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu paham
2. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup, ibu paham
3. Mengingatkan ibu untuk rutin minum obat, minum obat tidak boleh berbarengan dengan minum kopi, teh, dan susu, dengan jarak 2 jam setelah minum obat, ibu paham
4. Menganjurkan ibu control pada 16 Februari 2025, atau sewaktu-waktu bila ada keluhan

C. Jadwal Pengumpulan Data atau Pemberian Asuhan Pada Kasus

Penulis telah menjadwalkan kegiatan asuhan pada bulan Februari hingga Mei 2025. Pelaksanaan penyusunan proposal, pemeriksaan proposal, dan modifikasi proposal dilanjutkan dengan seminar kegiatan pengumpulan data (observasi), perbaikan proposal, dan pembimbingan proposal. Penulis akan mengasuh Ibu "PC" selama kehamilan trimester ketiga sampai masa nifas, jika sudah ada izin persetujuan. Pada halaman selanjutnya Ibu "PC" akan menerima rencana kegiatan asuhan dari penulis.

Tabel 4
Rencana Kegiatan Asuhan

No	Rencana waktu kunjungan	Rencana asuhan	Implementasi asuhan
1	2	3	4
1.	Kehamilan trimester III	Memberikan asuhan kehamilan normal.	1. Mendampingi ibu untuk melakukan pemeriksaan di Bidan dan di Dokter spesialis untuk pemeriksaan USG. 2. Membimbing ibu untuk melakukan pijat perineum yang bisa dilakukan untuk membantu kelancaran proses persalinan. 3. Mengingatkan ibu untuk mempersiapkan pakaian dan perlengkapan bayi serta baju ibu.

4. Melibatkan peran suami dengan menganjurkan suami untuk massage punggung pada ibu guna mengurangi rasa nyeri dan membantu ibu dalam mendapatkan posisi yang nyaman.

1	2	3	4
			5. Mengingatkan ibu untuk mengonsumsi suplemen tablet tambah darah. 6. Mengingatkan ibu untuk sering-sering berjalan-jalan ringan. 7. Mengingatkan ibu untuk melakukan <i>prenatal yoga</i>.
2	Persalinan	Memberikan asuhan persalinan normal dan bayi baru lahir	Kala I 1. Melibatkan peran suami menjelang persalinan dengan menganjurkan suami untuk massage punggung pada ibu guna mengurangi rasa nyeri dan membantu ibu dalam mendapatkan posisi yang nyaman. 2. Memantau proses persalinan ibu dengan lembar partograph yang mencakup kesejahteraan janin, kemajuan persalinan, dan kondisi ibu selama proses persalinan. Kala II 1. Membantu ibu memilih posisi bersalin. Memberikan motivasi agar mampu melewati masa persalinan. 2. Membimbing ibu untuk meneran. 3. Membantu menolong persalinan sesuai dengan 60 langkah APN Bersama dengan tenaga Kesehatan tempat ibu bersalin. 4. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. 5. Membantu ibu untuk melakukan IMD.

Kala III

6. Melakukan pemeriksaan uterus untuk memastikan tidak ada janin kedua.

1	2	3	4
			7. Melakukan penyuntikan oksitosin 10 IU secara IM pada lateral paha ibu dalam kurang dari 1 menit setelah bayi lahir.
			8. Melakukan penegaangan tali pusat terkendali. Melakukan masase fundus uteri setelah plasenta lahir.
			9. Memberikan dukungan kepada ibu saat persalinan dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan.

Kala IV

1. Memantau keadaan umum ibu dan tanda - tanda vital dalam 2 jam pertama setelah persalinan Melakukan pemantuan kala IV (TFU, kontraksi, uterus, kandung kemih, jumlah perdarahan)
2. Mengajarkan ibu dan suami untuk melakukan massase fundus uteri dan menilai kontraksi uterus.
3. Menganjurkan ibu berdekatan dengan bayinya.
4. Membimbing menyusui membantu memenuhi nutrisi dan cairannya serta menganjurkan suami dan keluarga untuk mendampingi ibu dan bayi.
5. Memberikan ibu Vitamin A 2000.000 IU dan Tablet Fe 1x60 Mg sebanyak 10 Tablet.

1	2	3	4
---	---	---	---

Bayi Baru Lahir

Penilaian segera bayi baru lahir.

1. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi.
2. Melakukan perawatan tali pusat. Pemberian salep mata, suntikan vitamin k dan imunisasi Hb0

3 Nifas 6 jam sampai hari ke 2 post partum dan neonatus umur 6 jam sampai 2 hari

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF 1 dan neonatus KN 1

setelah 1 jam dari pemberian vitamin K.

1. Memberikan asuhan KF 1 pada ibu
2. Memberikan pujian kepada ibu karena telah melewati proses persalinan
3. Mengunjungi ibu dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.
4. Melakukan pemantuan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea).
5. Mengingatkan ibu dan memberi tahu tentang tanda bahaya masa nifas.
6. Mengingatkan ibu untuk selalu memperhatikan personal hygiene.
7. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel.
8. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas.
9. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir (demam tinggi, bayi kedinginan, kejang, sesak nafas, pusar kemerahan).

Memberikan asuhan KN 1 pada neonatus

1. Menjaga kehangatan tubuh bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi.

1	2	3	4
---	---	---	---

2. Melakukan pemantuan tanda bahaya pada neonatus terkait pemeriksaan fisik, warna kulit dan tali pusat.

			3. membimbing ibu cara melakukan perawatan tali pusat. Memberikan KIE tentang perawatan bayi baru sehari-hari. 4. Memberikan KIE mengenai cara merawat tali pusat. 5. Membantu memandikan bayi serta melakukan pijat bayi 6. Memberikan KIE untuk tetap menjaga kehangatan bayi dan tetap menyusui bayinya secara on demand dan tetap memberikan bayinya ASI eksklusif.
4	Nifas hari ke-3 sampai hari ke-7 post partum dan neonatus umur 3 hari sampai 7 hari	Memberikan asuhan pada ibu nifas KF 2 dan neonatus KN 2	Memberikan asuhan pada KF 2 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Memastikan bayi terawat, seperti kebersihan bayi, tali pusat terawat, dan bayi tidak kuning. 3. Memastikan ibu bisa merawat bayi, seperti melihat cara ibu menyusui bayi, cara memandikan bayi, cara merawat tali pusat. 4. Mengingatkan ibu untuk memberikan bayinya ASI . 5. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir (demam tinggi, bayi kedinginan, kejang). 6. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lockea).

1	2	3	4
			Memberikan asuhan kepada neonatus KN 2 1. Memandikan bayi. 2. Pemeriksaan tanda-tanda vital pada neonates.

			3. Memberikan asuhan komplementer pada bayi berupa pijat bayi. 4. Memantau tali pusat bayi agar dalam keadaan kering dan bersih).
5	Hari ke-8 sampai hari ke-28 post partum dan neonatus umur 8 hari sampai 28 hari	Memberikan asuhan pada ibu nifas KF 3 dan neonatus KN 3	Memberikan asuhan pada ibu nifas KF 3 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda vital. 2. Melakukan pemantuan trias nifas (laktasi, involusi, lochea). 3. Mengingatkan ibu untuk memberikan bayinya ASI. 4. Memberikan KIE mengenai Kontrasepsi. Memberikan asuhan pada neonatus KN 3 1. Melakukan kunjungan rumah untuk melihat kondisi bayi serta membantu mengatasi keluhan pada bayi. 2. Pemeriksaan tanda-tanda vital pada neonatus. Memantau tali pusat bayi agar dalam keadaan kering dan bersih. 3. Mengingatkan ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif dan menyedawakan bayinya setelah menyusui.
1	2	3	4
			4. Membimbing ibu untuk melakukan pijatan pada bayi. 5. Mengingatkan Ibu ke fasilitas kesehatan untuk melakukan imunisasi BCG pada bayinya.
6	Nifas hari ke-29 sampai hari ke- 29 sampai 42 hari 42 post partum dan bayi umur	Memberikan asuhan pada ibu Umur 24 hari	Memberikan asuhan pada ibu nifas KF 4 1. Mengunjungi ibu untuk melihat keadaan ibu dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu.

2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lochea).
3. Mengingatkan ibu untuk memberikan bayinya ASI.

Memberikan asuhan pada bayi sampai umur 42 hari

1. Melakukan kunjungan rumah untuk melihat kondisi bayi serta membantu mengatasi keluhan pada bayi.
 2. Pemeriksaan tanda - tanda vital pada bayi. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan pada bayi.
 3. Mengingatkan ibu untuk selalu memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.
 4. Mengingatkan ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif dan menyedawakan bayinya.
-